

Kecemasan Masyarakat Dalam Menghadapi Virus Corona (Covid-19) Di Kota Malang

Wahidyanti Rahayu Hastutiningtyas¹, Yanti Rosdiana², Marlince Ngonggo³
Universitas Tribhuwana Tunggaladewi
e-mail : abc_1yanti@yahoo.com

ABSTRACT

Anxiety is a condition that arises when a person is experiencing stress with symptoms that arise, namely feelings of tension, anxiety, worry, and response. Signs and symptoms of anxiety that occur in the community are a sense of worry and fear with their own thoughts and unstable feelings, easy to feel tense, uneasy, restless and easily startled. This study aims to describe the public's anxiety in dealing with the corona virus (covid-19). This research is descriptive analytic. Research respondents are people living in RT 07 RW 06 Tlogomas Village, Malang City, and the sample is 30 respondents with simple random sampling technique. The questionnaire used was the Hamilton Rating Scale for Anxiety (HRS-A). The results will be analyzed univariately and presented using a frequency distribution. Results Show that the results of this study showed that the mean value was 1.47, median was 1.50, no symptoms (36.7%), mild (13.3%), moderate (16.7%), and severe (33.3%). So it can be concluded that most of them have no symptoms (36.7%) and some are mild (13.3%). There needs to be good cooperation from the entire community in dealing with the corona virus (covid-19) in the city of Malang, especially in the Tlogomas area.

Keywords: Anxiety; Covid-19; Society

ABSTRAK

Kecemasan adalah suatu kondisi yang muncul ketika seseorang sedang mengalami stress dengan gejala yang timbul yaitu perasaan tegang, gelisah, kawatir, dan responnya. Tanda dan gejala kecemasan yang terjadi di masyarakat adalah rasa khawatir dan ketakutan dengan pikirannya sendiri dan perasaan yang tidak stabil, mudah merasa tegang, tidak tenang, gelisah dan mudah terkejut. Penelitian ini bertujuan mengetahui gambaran kecemasan masyarakat dalam menghadapi virus corona (covid-19). Penelitian ini adalah *deskriptif analitik*. Responden penelitian yaitu masyarakat yang berada di RT 07 RW 06 Kelurahan Tlogomas, Kota Malang, dan sampelnya yaitu 30 responden dengan teknik pengambilan *simple random sampling*. Kuesioner yang digunakan adalah *hamilton rating scale for Anxiety* (HRS-A). Hasilnya akan dianalisa secara univariat dan disajikan menggunakan distribusi frekuensi. Hasil menunjukkan bahwa hasil penelitian ini didapatkan bahwa nilai mean 1.47, median 1.50, tidak ada gejala (36.7%), ringan (13.3%), sedang (16.7%), dan berat (33.3%). Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar tidak ada gejala (36.7%) dan sebagian kecil ringan (13.3%). Perlu adanya kerjasama yang baik seluruh masyarakat dalam menghadapi virus corona (covid-19) di kota Malang khususnya di wilayah Tlogomas.

Kata kunci : Covid-19; Kecemasan; Masyarakat

PENDAHULUAN

Menurut (Hidayani, 2020) salah virus yang sangat berbahaya adalah virus corona. Pada tahun 2020 sekitar 5.923 ribu jiwa dan yang meninggal sekitar 520 orang (Usman et al., 2020). Kondisi ini semakin meningkat dengan jumlah 6.575 orang, sembuh 686 orang, sementara yang meninggal dunia sebanyak 582, dan hingga pada tanggal 20 Mei 2020 semakin meningkat dengan jumlah kasus yang positif 19.189 kasus, sementara 4575 telah sembuh dan 1242 meninggal dunia (Ekp et al., 2020). Jumlah kasus pada tanggal 18 Agustus 2020, yang terdiagnosis covid-19 adalah 143.043 orang, dinyatakan sembuh sebanyak 96.306 orang, dan meninggal dunia 6.277 orang. Jakarta adalah daerah yang didominasi pasien positif covid-19 dan diikuti provinsi Jatim, Jateng, Sulsel, Jabar, Kalsel, Sumatra Utara, dan Bali (Almira, 2020); (Mahfud and Gumantan, 2020).

DKI Jakarta adalah Provinsi dengan jumlah konfirmasi positif covid-19 tertinggi dengan CFR 2,5% dan dilanjutkan oleh Provinsi Jawa Timur dengan CFR 7,3% (Wari et al., 2020). Berdasarkan hasil penelitian di Kota Malang sekitar 36,4% merasa sangat cemas, sejumlah 34,1% merasa cemas, sebanyak 20,9% merasa tidak cemas, dan

9% merasa sangat tidak cemas dimasa pandemik covid-19 (Mahfud and Gumantan, 2020).

Kecemasan adalah suatu kondisi yang muncul ketika seseorang sedang mengalami stress dengan gejala yang timbul yaitu perasaan tegang, gelisah, khawatir, dan respon fisik. Kecemasan adalah bentuk ketakutan ditambah kekhawatiran yang tidak jelas yang dialami oleh seseorang (Fitria and Ifdil, 2020). Menurut Purwastuti (2019) perasaan gelisah seseorang yang ditandai yang mendalam secara berkelanjutan adalah kecemasan. Rasa takut dan khawatir di Indonesia dapat menyebabkan masyarakat panik jika berada di luar rumah yakni sejumlah 24%, sedangkan mengalami depresi sejumlah 25%, bagi mengalami frustrasi sebesar 15%, dan yang mengalami keputusasaan dalam menjalani kehidupan sehari-hari sejumlah 14% (Maulida et al., 2019). Gejala kecemasan, depresi dan trauma disebabkan oleh usia muda, adanya anak di rumah, dan resiko diri yang tinggi (Shevlin et al., 2020). Kecemasan juga telah diteliti oleh peneliti terdahulu.

Studi pendahuluan yang dilakukan pada 10 orang masyarakat didapatkan 4 orang dengan gejala cemas yang ringan, 4 orang

dengan gejala cemas yang sedang dan 2 orang lainnya mengalami gejala cemas yang berat. Peneliti termotivasi untuk meneliti tentang kecemasan masyarakat dalam menghadapi virus corona (covid-19). Tujuannya adalah melihat gambaran tentang kecemasan masyarakat dalam menghadapi virus corona (covid-19).

METODE PENELITIAN

Penelitian yang telah dilakukan menggunakan pendekatan deskriptif analitik dengan teknik *simple random sampling* dengan jumlah sampel 30 responden. Penelitian dilaksanakan pada masyarakat di RT 07 RW 06 Kelurahan Tlogomas Kota Malang. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yaitu dengan kuesioner *hamilton rating scale for anxiety* (HRS-A). Data dianalisis dengan univariat dan disajikan secara distribusi frekuensi.

HASIL

Tabel 1. Karakteristik Responden (n=30)

Karakteristik	Kriteria	f	(%)
Usia (Tahun)	20-29	22	73,33
	30-40	8	26,67
Jenis kelamin	Laki laki	5	16,67
	Perempuan	25	83,33
Total		30	100

(Analisa Data Tahun 2021)

Tabel 1 menunjukkan sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan dan berusia 20-29 tahun.

Tabel 2. Kecemasan Masyarakat

Kecemasan	f	(%)
Tidak ada kecemasan	11	36.7
Ringan	4	13.3
Sedang	5	16.7
Berat	10	33.3
Total	30	100

(Analisa Data Tahun 2021)

Tabel 2. Menunjukkan bahwa tidak ada kecemasan (36.7%), ringan (13.3%), sedang (16.7%), dan berat (33.3%). Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar tidak ada kecemasan (36.7%) dan sebagian kecil dengan kecemasan ringan (13.3%).

Tabel 3. Nilai Mean dan Median

Kecemasan	Nilai
Mean	1.47
Median	1.50

(Analisa Data Tahun 2021)

Tabel 2. Menunjukkan bahwa hasil penelitian ini didapatkan bahwa nilai mean 1.47, dan nilai median 1.50.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil yang didapatkan peneliti dapat disimpulkan bahwa masyarakat mengalami kecemasan dalam menghadapi covid-19 disebabkan oleh berbagai macam faktor. Faktor yang dapat menyebabkan kecemasan pada masyarakat adalah jenis kelamin dan usia karena dari faktor jenis kelamin, perempuan lebih memiliki kondisi mental yang lemah dalam menerima informasi

dibandingkan laki laki sedangkan dari faktor usia, usia 20-29 tahun lebih banyak menerima informasi terkait covid-19 sehingga menyebabkan kecemasan dibandingkan usia 30-40.

Perempuan lebih banyak mengalami kecemasan karena perempuan memiliki kondisi mental yang lemah dalam menerima informasi dibandingkan laki laki. Dari segi usia, lansia sering mengalami kecemasan, pada usia muda dapat lebih mudah untuk mengetahui dan memahami tentang informasi yang diterima. Dalam penelitian didapatkan bahwa usia 20-29 sering mengalami kecemasan dibandingkan usia 30-40 tahun karena pada usia ini lebih mudah mengetahui dan memahami tentang situasi yang sedang terjadi (Gangka dkk., 2013). Gunawan, dkk (2020) menyatakan bahwa usia dapat membuat seseorang mengalami kecemasan. Kecemasan yang terjadi di masyarakat dapat diketahui bahwa lansia mudah terpapar covid-19 sehingga dapat dikatakan bahwa keduanya memiliki perbedaan walaupun tidak bisa disamaratakan.

Hasil penelitian yang didapatkan sebagian besar tidak ada gejala kecemasan (36.7%) dan sebagian kecil gejala ringan (13.3%). Kecemasan merupakan kekhawatiran

yang dialami oleh seorang individu yang tidak jelas dan menyebar atau respon emosional terhadap suatu penilaian keadaan yang berkaitan dengan perasaannya (Rokawie dkk., 2017).

Pemberian edukasi tentang pencegahan Covid-19 dapat membuat masyarakat yang mengalami kecemasan menjadi tidak mengalami kecemasan. Edukasi yang diberikan dapat berupa pengertian, penyebab cemas, gejala yang terjadi, dan cara penularan. Penggunaan masker dan melakukan cuci tangan pada air mengalir dengan sabun dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya Covid-19 (Fakhrana & Widodo, 2021). Hal ini didukung berdasarkan penelitian yang dilakukan (I. P. Dewi, 2021) bahwa pemberian edukasi kepada masyarakat bertujuan tidak melakukan jabatan tangan dengan yang lain (meningkat 55%), berhati-hati pada saat menyentuh benda yang ada di luar rumah (meningkat 30%), kebiasaan dengan membawa handsanitizer saat berada di luar rumah meningkat sebanyak 21%, serta mencuci tangan selama 20 detik dapat meningkat sebanyak 13%. Hasilnya terdapat perbedaan perilaku hidup bersih sehat (PHBS) sebelum edukasi dan setelah edukasi.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini didapatkan bahwa nilai mean 1.47; median 1.50; tidak ada kecemasan (36.7%); cemas ringan (13.3%); cemas sedang (16.7%), dan cemas berat (33.3%). Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar masyarakat mengalami tidak ada kecemasan (36.7%) dan sebagian kecil masyarakat mengalami cemas ringan (13.3%).

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada masyarakat di RT 07 RW 06 Kelurahan Tlogomas Kota Malang yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti dapat melakukan penelitian dan mengumpulkan data serta yang telah bersedia menjadi responden penelitian. Perlu adanya kerjasama yang baik seluruh masyarakat dalam menghadapi virus corona (covid-19) di kota Malang khususnya di wilayah Tlogomas.

REFERENSI

- Almira, T. (2020). Depresi Dan Kecemasan Pada Penderita Corona Virus Disease 2019. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 2(3), 355–360. <https://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP/article/view/152>
- Dewi, I. A., & Adhi, K. T. (2014). Pengaruh Konsumsi Protein Dan Seng Serta Riwayat Penyakit Infeksi Terhadap Kejadian PendDewi, I. A., & Adhi, K. T. (2014). Pengaruh Konsumsi Protein Dan Seng Serta Riwayat Penyakit Infeksi Terhadap Kejadian Pendek Pada Anak Balita Umur 24-59 Bulan Di Wila. *Gizi Indonesia*, 37(2), 36–46. <https://doi.org/10.36457/gizindo.v37i2.161>
- Ekp, A. G., Unsyiah, F. E. B., Darussalam, K., Aceh, B., Covid, P., & Indonesia, D. I. (2020). Merespon Nalar Kebijakan Negara Dalam Menangani Pandemi Covid 19 Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik Indonesia*, 7(1), 36–53. <https://doi.org/10.24815/ekapi.v7i1.17370>
- Fakhrana, D., & Widodo, A. (2021). *Pengaruh Promosi Kesehatan Dengan Media Smarthphone Untuk Menurunkan Tingkat Kecemasan Di Masa Pandemi Covid-19* [PhD Thesis]. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Fitria, L., & Ifdil, I. (2020). Kecemasan remaja pada masa pandemi Covid - 19. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.29210/120202592>
- Gangka, Y., Kadir, A., & Semana, A. (2013). *Faktor Yang Berhubungan DenganTingkat Kecemasan Pasien Preoperasi Bedah Mayor Digestifdi Rsup Dr Wahidin Sudirobusodomakassar*. 2, 9. <http://ejournal.stikesnh.ac.id/index.php/jikd/article/view/420>
- Gumantan, A., Mahfud, I., & Yuliandra, R. (2020). Tingkat Kecemasan Seseorang Terhadap PEmberlakuan New Normal dan Pengetahuan Terhadap Imunitas Tubuh. *Sport Science And Education Journal*, 1(2). <https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/sport/article/view/718>
- Hidayani, W. R. (2020). *Faktor Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan COVID 19: Literature Review*. 4(2), 120–134.

- <http://ejournal.urindo.ac.id/index.php/jukmas/article/view/1015>
- Mahfud, I., & Gumantan, A. (2020). Survey Of Student Anxiety Levels During The Covid-19 Pandemic. *Jp. jok (Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan)*, 4(1), 86–97. <http://ejournal.budiutomomalang.ac.id/index.php/jpjok/article/view/1103>
- Maulida, H., Jatimi, A., Heru, M. J. A., Munir, Z., & Rahman, H. F. (2019). Depresi pada Komunitas dalam Menghadapi Pandemi COVID-19: A Systematic Review. *Jurnal Sains dan Kesehatan*, 2(2), 122–128. <https://jsk.farmasi.unmul.ac.id/index.php/jsk/article/view/201>
- Purwastuti, I. (2019). Kecemasan Masyarakat Terhadap Bencana Banjir Bandang Di Desa Batuganda Kecamatan Lasusua Kabupaten Kolaka Utara. *Jurnal Mimbar Kesejahteraan Sosial, Edisi 2*, 1–10. <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/jmks/article/view/8006>
- okawie, A. O. N., Sulastri, S., & Anita, A. (2017). Relaksasi Nafas Dalam Menurunkan Kecemasan Pasien Pre Operasi Bedah Abdomen. *Jurnal Kesehatan*, 8(2), 257. <https://doi.org/10.26630/jk.v8i2.500>
- Shevlin, M., McBride, O., Murphy, J., Miller, J. G., Hartman, T. K., Levita, L., Mason, L., Martinez, A. P., McKay, R., Stocks, T. V. A., Bennett, K. M., Hyland, P., Karatzias, T., & Bentall, R. P. (2020). Anxiety, depression, traumatic stress and COVID-19-related anxiety in the UK general population during the COVID-19 pandemic. *BJPsych Open*, 6(6), 1–9. <https://doi.org/10.1192/bjo.2020.109>
- Usman, S., Budi, S., & Nur Adkhana Sari, D. (2020). Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Kesehatan Tentang Pencegahan Covid-19 Di Indonesia. / *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 11(2), 410–414. <https://ejr.stikesmuhkudus.ac.id/index.php/jikk/article/view/835>
- Wari, F. E., Adiesti, F., & Yuliani, F. (2020). Kecemasan Bidan Dalam Memberikan Pelayanan Kebidanan Pada Masa Pandemi Covid-19. 12(2), 10. <http://ejournal.stikesmajapahit.ac.id/index.php/HM/article/view/651>